

	News Title : Bappebti Syaratkan Pedagang Emas Digital Harus Punya Deposit Fisik Minimal 10 Kg	
	Media Name : jawapos.co	Journalist : R. Nurul Fitriana Putri
	Publish Date : 02 April 2023	Tonality : Positive
	News Page :	News Value : 1,500,000
	Resources : Didid Noordiatmoko (Kepala Bappebti)	Ads Value : 500,000
	Section/Rubrication : Ekonomi	Topic : Emas Digital

Bappebti Syaratkan Pedagang Emas Digital Harus Punya Deposit Fisik Minimal 10 Kg

R. Nurul Fitriana Putri - Minggu, 2 April 2023 11:21 WIB



Kepala Bappebti Kementerian Perdagangan Didid Noordiatmoko. (Nurul Fitri)

JawaPos.com - Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) Kementerian Perdagangan (Kemendag) mensyaratkan para **pedagang emas** digital untuk memiliki minimal 10 kilogram (kg) emas fisik dalam depositnya. Hal ini ditetapkan agar konsumen bisa makin terlindungi saat bertransaksi.

"Jadi dipastikan masyarakat itu tidak beli kertasnya saja, tapi emasnya ada. Walaupun yang bersangkutan belum minta dicetak, tapi kami harus pastikan pedagangnya harus punya 10 kilogram dalam depositnya," kata dalam kepada wartawan dalam media briefing, ditulis Minggu (2/4).

Ia menjelaskan, apabila **pedagang emas** digital telah mengantongi transaksi lebih daripada depositnya. Maka, pedagang tersebut diharuskan untuk menambah emas dalam depository minimal sebanyak nilai transaksinya.

"Andai transaksi lebih dari 10 kg (pedagang) harus men-topup lagi. Minimal sebanyak nilai transaksinya dia untuk melindungi konsumen agar tidak hanya beli kertasnya saja," jelas Didid.

Selain disyaratkan memiliki deposit emas, para **pedagang emas** digital juga harus telah terdaftar dan memiliki izin dari Bappebti. Adapun saat ini, baru ada lima perusahaan **pedagang emas** yang telah mendapatkan izin dari Bappebti.

Meski demikian, kata Didid, dari lima perusahaan itu masing-masingnya memiliki semacam marketing lain. Dalam hal ini ia mencontohkan, seperti salah satu e-commerce yang memiliki layanan pembelian emas.

Dengan adanya persyaratan ini, masyarakat diharapkan bisa lebih berhati-hati sebelum memutuskan membeli emas dalam bentuk digital.

Baca Juga: Harga Emas Antam Hari Ini Naik Tipis Jadi Rp 1.078.000 Per Gram

"Jadi di sini masyarakat tetap berhati-hati, pastikan ketika membeli emas digital harus dari pedagang yang memperoleh izin Bappebti. Kami memastikan emasnya ada. Jangan sampai hanya beli kertas," tuturnya.

Didid mengungkapkan, Bappebti lebih memperketat syarat perdagangan emas digital dibandingkan dengan menutup sejumlah pedagang dalam negeri yang ilegal. Terlebih saat ini, investasi emas digital tengah diminati masyarakat.

"Kami belajar banyak hal dari yang lalu dan tidak serta merta melakukan penutupan tapi akan kami dekati untuk bisa berizin sesuai dengan yang ditentukan karena yang beli sudah banyak. Kalo ditutup perusahaan akan senang karena udah menampung uang masyarakat. Kami punya itikad baik untuk mereka membuat izin," ungkapnya.

Untuk diketahui, berdasarkan catatan Bappebti pada 2022, jumlah volume transaksi emas digital telah mencapai 2.300 ton. Sedangkan per Februari 2023, transaksi emas mencapai 718 ton.